



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS HUKUM

Jalan Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145
Telpon (0721) 704623 Faks. (0721) 709911 <https://fh.unila.ac.id>; email : fh@unila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 5168 /UN26.12/KP.03.03/2022

Menindaklanjuti surat dari Ketua Bawaslu Provinsi Lampung Nomor : 153/K.LA/PM.03.01/10/2021 Tanggal 19 Oktober 2021, Perihal Permohonan menjadi Narasumber, maka untuk memenuhi maksud surat tersebut, Dekan Fakultas Hukum Universitas Lampung menugaskan kepada :

Nama : Bayu Sujadmiko, S.H., M.H., Ph.D.
NIP : 198504292008121001
Pangkat/Gol. : Penata Tk. I, III/d
Jabatan : Lektor
Unit kerja : Fakultas Hukum Universitas Lampung

untuk menjadi pemateri/narasumber dalam kegiatan Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) Tingkat Menengah Tahun 2021 di Provinsi Lampung dimaksud.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2021

Dekan,



Dr. M. Fakhri, S.H., M.S.
NIP 196412181988031002

Tembusan :
1. Ybs untuk dilaksanakan;
2. Arsip.



BAWASLU
BADAN PENGAWASAN PEMILIHAN UMUM
PROVINSI LAMPUNG

Jl. Endro Suratmin No 501, Sukaramé – Bandar Lampung
Laman : www.bawaslu-lampungprov.go.id

Bandar Lampung, 19 Oktober 2021

Nomor : 153/K.LA/PM.03.01/10/2021
Lampiran : 1 (satu) rangkap
Sifat : Biasa
Perihal : Permohonan menjadi Narasumber

Kepada Yth,

Bayu Sujadmiko, Ph.D. (Akademisi Hukum UNILA)
di -

TEMPAT

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka pemenuhan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) berupa pembentukan pusat pendidikan pengawasan Pemilu partisipatif, Bawaslu Provinsi Lampung akan melaksanakan kegiatan **Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) Tingkat Menengah Tahun 2021 di Provinsi Lampung.**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak untuk dapat menjadi narasumber, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu/27 Oktober 2021
Pukul : 15.15 WIB s.d selesai
Tempat : Hotel Golden Tulip Springhill Lampung
Jl. Sumur Putri, Sumur Putri, Kec. Tlk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35211
Agenda Acara : (Jadwal acara terlampir).

Untuk Koordinasi lebih lanjut, dapat menghubungi Staf Pengawasan Bawaslu Provinsi Lampung an Ricky Ardian, S.IP., M.IP melalui Phone (0812-7893-2615).

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Ketua,
Fatikhatul Khoiriyah, S.Hi., M.H

Tembusan : disampaikan kepada Yth

- Ketua Badan Pengawas Pemilu RI di Jakarta (sebagai laporan).

JADWAL ACARA PELAKSANAAN SEKOLAH KADER PENGAWAS PEMILU PARTISIPATIF (SKPP)
TINGKAT MENENGAH PROVINSI LAMPUNG 2021
 Bandar Lampung, 25 s.d. 29 Oktober 2021

WAKTU	MATERI /KEGIATAN	KETERANGAN
Hari Pertama, Senin 25 Oktober 2021		
09.00 – 14.00	Registrasi Peserta	Panitia
14.00 – 15.30	PEMBUKAAN 1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya 2. Menyanyikan Mars Bawaslu 3. Pembacaan Doa	Panitia
	4. Sambutan Pembukaan - Laporan Panitia Pelaksana - Sambutan dan arahan Pimpinan Bawaslu RI - Sambutan dan arahan Ketua Bawaslu Provinsi Lampung - Sambutan dan arahan Gubernur Lampung 5. Simbolisasi Penyambutan Peserta (<i>diwakili 3 perwakilan peserta laki-laki dan perempuan SKPP</i>)	-Kepala Sekretariat Bawaslu Lampung -Ketua dan Anggota Bawaslu Lampung -Ketua Bawaslu Lampung
15.30 – 16.00	Coffee Break	
16.00 – 18.00	SESI I 1. Pengantar Pelatihan 2. Bina Suasana 3. Pemetaan Harapan dan kekhawatiran	Panitia
18.00 – 19.30	Isoma	
19.30 – 21.00	1. Kontrak Belajar 2. Pemilihan Ketua Kelas 3. Pembagian Kelompok	Panitia
21.00	Istirahat	
Hari Kedua, Selasa 26 Oktober 2021		
06.00 – 06.30	Senam	
06.30 – 08.00	Sarapan	
08.00 – 08.15	PRE-TEST	Panitia dan Alumni SKPP
08.15 – 09.45	SESI 2 Pemberian Materi dan Diskusi Interaktif/Simulasi “PEMBANGUNAN KARAKTER” (Kepemimpinan, Kesukarelawanan, <i>Team Building</i>)	Narasumber/Fasilitator: Nurwidi Sayekti, M.Pd. (Widyaiswara BPSDM Provinsi Lampung) Moderator: Raja Monang Silalahi, S.Sos., M.M. (Kabag Pengawasan Bawaslu Lampung)

09.45 – 10.00	Coffee Break	
10.00 – 12.00	SESI 3 Pemberian Materi dan Diskusi Interaktif/Simulasi “ REGULASI DAN TAHAPAN PEMILU ” (Regulasi Tahapan Penyelenggaraan Pemilu di Indonesia)	Narasumber/Fasilitator: Erwan Bustami, M.H. (Ketua KPU Provinsi Lampung) Moderator: Tyas Woroasih, S.H. (Staff Bawaslu Lampung)
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.00	SESI 4 Pemberian Materi dan Diskusi Interaktif/Simulasi “ PENGAWASAN PEMILU DI INDONESIA ” (Sejarah Pengawas Pemilu, Penyelenggara Pemilu, Pengawasan Partisipatif, Metode Pengawasan Pemilu)	Narasumber/Fasilitator: Iskardo P. Panggar, SH., MH (Kordiv. Pengawasan Bawaslu Lampung) Muhamad Teguh, S.Pd.I (Kordiv. Humas dan Hubal Bawaslu Lampung) Moderator: Oddy Marsa JP, SH., MH (Staff Bawaslu Lampung)
15.00 – 15.30	Break	
15.30 – 18.00	SESI 5 Pemberian Materi dan Diskusi Interaktif/Simulasi “ FUNGSI PENINDAKAN PENGAWAS PEMILU ” (Jenis-jenis Pelanggaran, Mekanisme Penanganan Pelanggaran dan Mekanisme Penyelesaian Sengketa)	Narasumber/Fasilitator: 1. Fatikhatul Khoiriyah, S.H.I., MH (Ketua Bawaslu Lampung) 2. Hermansyah, S.H. (Kordiv. Penyelesaian Sengketa Bawaslu Lampung) Moderator: Dwi Zaen Prasetyo, S.H. (Staf Bawaslu Lampung)
18.00 – 19.30	Ishoma	
19.30 – 21.00	Simulasi: 1. <i>Pelaporan Dugaan Pelanggaran</i> 2. <i>Penanganan Pelanggaran</i> 3. <i>Penyelesaian Sengketa</i>	Panitia dan Alumni SKPP
21.00	Istirahat	
Hari Ketiga, Rabu 27 Oktober 2021		
06.00 – 06.30	Senam	
06.30 – 08.00	Sarapan	
08.00 – 10.00	Review Materi Sesi 3-5 dan Diskusi Kelompok	Panitia dan Alumni SKPP
10.00 – 12.00	SESI 6 Pemberian Materi dan Diskusi Interaktif/Simulasi “ KOMUNIKASI MEDIA MASSA ”	Narasumber/Fasilitator: Eka Setiawan, S.Pd. (Redaktur Lampung Post) Moderator: Hania Saputri, S.IP. (Alumni SKPP)
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.00	SESI 7 Pemberian Materi dan Diskusi Interaktif/Simulasi “ SISTEM POLITIK, PEMERINTAHAN DAN PEMILU DI INDONESIA ”	Narasumber/Fasilitator: Dr. Ari Darmastuti, M.A. (Akademisi/ Ketua Jurusan Hubungan Internasional UNILA) Moderator: Ricky Ardian, S.I.P., M.I.P (Staff Bawaslu Lampung)

15.00 – 15.30	Break	
15.30 – 17.30	SESI 8 Pemberian Materi dan Diskusi Interaktif/Simulasi “ PEMILU DAN DEMOKRASI ”	Narasumber/Fasilitator: Bayu Sujadmiko., Ph.D. (Akademisi Hukum UNILA) Moderator: Amri Fahada Syehrun, S.I.P (Staff Bawaslu Lampung)
17.30 – 19.30	Isoma	
19.30 – 21.00	SESI 9 Pemberian Materi dan Diskusi Interaktif/Simulasi “ JURNALISTIK DAN MEDIA SOSIAL DALAM PENGAWASAN PARTISIPATIF ”	Narasumber/Fasilitator: Juwendra Asdiansyah, S.E. (Pimpinan Redaksi Duajurai) Moderator: Oddy Marsa JP., S.H., M.H. (Staff Bawaslu Lampung)
21.00	Istirahat	
Hari Keempat, Kamis 28 Oktober 2021		
06.00 – 06.30	Senam	
06.30 – 08.00	Sarapan	
08.00 – 10.00	Review Materi Sesi 6-9 dan Diskusi Kelompok	Panitia dan Alumni SKPP
10.00 – 10.15	Coffee break	
10.15 – 12.00	SESI 10 Pemberian Materi dan Diskusi Interaktif/Simulasi “ KECAKAPAN DASAR PENGAWAS PARTISIPATIF ”	Narasumber/Fasilitator: 1. Widodo Wuryanto, S.IP., M.Si. (Kepala Sekretariat Bawaslu Lampung) 2. Erwin Prima Rinaldo, S.IP., M.H. (Kabag PP dan PS Bawaslu Lampung) Moderator: Dwi Zaen Prasetyo, S.H. (Staff Bawaslu Lampung)
12.00 – 13.00	Isoma	
13.00 – 15.00	SESI 11 Pemberian Materi dan Diskusi Interaktif/Simulasi “ MEMBANGUN GERAKAN PENGAWASAN PARTISIPASI PUBLIK ”	Narasumber/Fasilitator: Alwan Rianto Roby (Koordinator Nasional JPPR Lampung) Moderator: Amri Fahada Syehrun, S.I.P (Staff Bawaslu Lampung)
15.00 – 15.30	Ice Breaking	
15.30 – 17.30	SESI 12 Pemberian Materi dan Diskusi Interaktif/Simulasi “ MOBILISASI MASYARAKAT DALAM PENGAWASAN PARTISIPATIF ”	Narasumber/Fasilitator: Raja Monang Silalahi, S.Sos., M.M. (Kabag Pengawasan Bawaslu Lampung) Moderator: Siska Yuli Anita, S.Pd., M.M. (Alumni SKPP)
17.30 – 19.00	Isoma	
19.00 – 20.00	Review Materi Sesi 10-12 dan Diskusi Kelompok	Panitia dan Alumni SKPP

20.00 – 21.00	POST TEST dan EVALUASI KEGIATAN	Panitia dan Alumni SKPP
21.00	Istirahat	
Hari Kelima, Jum'at 29 Oktober 2021		
06.30 – 08.00	Sarapan	
08.00 – 10.00	SESI 13 “PENYUSUNAN RENCANA TINDAK LANJUT DAN DEKLARASI KOMITMEN BERSAMA”	Narasumber/Fasilitator: 1. Indra Darmawan, S.IP., M.M. (Kabag Hukum Humas Datin Bawaslu Lampung) 2. Mimi Abriyani, S.E., M.E. (Kabag Administrasi Bawaslu Lampung) 3. Puput Putri Sari, S.Si. (Subkor Pengawasan Bawaslu Lampung) 4. Ricky Ardian, S.IP, M.IP (Staf Bawaslu Lampung). Moderator: Siska Yuli Anita, S.Pd., M.M. (Alumni SKPP)
10.00 – 11.00	PENUTUPAN 1. Sambutan-sambutan - Laporan hasil kegiatan - Sambutan dan arahan Ketua Bawaslu Provinsi Lampung 2. Simbolisasi Penutupan (Pemberian Sertifikat diwakili 2 perwakilan peserta SKPP laki-laki dan perempuan) 3. Pembacaan Doa	Ketua, Anggota dan Kepala Sekretariat Bawaslu Lampung - Raja Monang Silalahi, S.Sos., M.M (Kabag Pengawasan Bawaslu Lampung) - Fatikhatul Khoiriyah, S.H.I., M.H (Ketua Bawaslu Lampung) - Fatikhatul Khoiriyah, S.H.I., M.H (Ketua Bawaslu Lampung) - Iskardo P. Panggar, S.H., M.H (Anggota Bawaslu Lampung) - Muhamad Teguh, S.Pd.I (Anggota Bawaslu Lampung) - Perwakilan Peserta
11.00 – 12.00	Coffe Break	
12.00	Check Out	

Kepala Sekretariat
Bawaslu Provinsi Lampung



Widodo Wuryanto, S.IP., M.Si
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19701204 199009 1 001

Pemilu dan Demokrasi:

Comparative Approach and the Future

Bayu Sujadmiko, Ph.D
Sekolah Kader Pengawas Pemilu Partisipatif Tingkat
Menengah Provinsi Lampung, 27 Oktober 2021



pick up one countries



The Reason

The leader

The system

**The Electoral
Organizer**

**How was the
Democratic process**

Urgency



Memberikan kesempatan kepada setiap warga negara untuk menggunakan hak politiknya



Terjaminnya pergantian kepemimpinan secara reguler dan damai



Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat



Mempertahankan kedaulatan rakyat dan tetap tegaknya Negara

Keep with the countries

1

Good
best or worst
democratic
process

2

Why

3

**The
Solution**

4

The **positive**
and **negative**
things for
indonesia

Preliminary Discussion

Form of government

Bentuk
pemerintahan di
dunia

Types of Governments			
Government	Description	Ballots	Examples
Autocracy	One person has all the power	1	Russia, North Korea
Monarchy	One person has all the power, but the power is passed on to their children	1	Spain, Saudi Arabia, United Kingdom
Dictatorship	One person has all the power, but the power is not passed on to their children	1	North Korea, Cuba
Oligarchy	A small group of people has all the power	1	Russia, China
Plutocracy	A small group of rich people has all the power	1	USA, UK
Democracy	All citizens are part of the government	All	Port of Switzerland
Representative Democracy	Ruled by the people through elected representatives	Rep. Votes	United States, Mexico
Constitutional Monarchy	Citizen elect representatives, ruling a power is limited by a constitution	King is limited	Japan, United Kingdom



Election

HEADING TO BEST

**Tahun 1950 - 1959
(Demokrasi Terpimpin)**

Pemilu 1955 berhasil memilih Konstituante secara demokratis, namun Konstituante gagal membentuk konstitusi baru sampai berlarut-larut. Pada tanggal 5 Juli 1959, Soekarno mengeluarkan Dekret Presiden yang membatalkan Konstituante dan menetapkan kembali UUDS 1950.

**Tahun 1965 - 1998
(Demokrasi Pancasila)**

Indonesia berdasarkan hukum, konstitusional, MPR kekuasaan Tertinggi Negara, Presiden Penyelenggaraan Negara, Tertinggi di bawah MPR, Pengawasan Negara tidak ada.

**Tahun 1999 - 2004
(Demokrasi di Masa Reformasi)**

Reformasi membawa Indonesia mengalami masa demokrasi di setiap lini, ditambah dengan berperannya lembaga dengan of law, pembacaan otonomi daerah, UU HAM dan

**Tahun 2004 - sekarang
(Demokrasi Kedaulatan Rakyat)**

Demokrasi Pancasila?

Electoral Organizer

The process

KPU



BAWASLU



Badan Penyelesaian
Sengketa



Pesta Demokrasi: Moving Forward in a Positive Direction

UU Nomor 12 Tahun 2003 dan UU Nomor 23 Tahun 2003.

embrio lahirnya lembaga pengawas pemilu untuk mengawasi proses pemilu yang lebih demokratis dasar perubahan ketiga UUD 1945 oleh MPR melalui agenda sidang tahunan pada November 2001 yang mengamanatkan adanya pemilihan langsung presiden dan wakil presiden, serta pemilihan anggota DPR dari setiap provinsi pada pemilu 2004 sebagai nafas baru dari “demokrasi langsung.” Pemilu 2004 diselenggarakan, dua kali yaitu: untuk memilih 550 anggota DPR, 128 anggota DPD serta DPRD periode 5 tahun ke depan. Dan yang kedua untuk memilih presiden dan wakil presiden

UU Nomor 32 tahun 2004 dan dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007

Proses demokratisasi di Indonesia yang terus berproses ini berlanjut dengan lahirnya pilkada langsung layaknya pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung di tahun 2004. Sebelum tahun 2005 kepala daerah dan wakilnya dipilih oleh DPRD

Pemilu 2009 dan 2014

Perkembangan pemilu pun berlanjut dari pelaksanaan secara periodik 5 tahunan di tahun 2009 dan 2014 sebagai pemilu kedua dan ketiga setelah Pemilu 2004. Ketentuan dalam pemilihan presiden dan wakil presiden ini ditentukan bahwa pasangan calon terpilih adalah pasangan yang memperoleh suara lebih dari 50% dari jumlah suara dengan sedikitnya 20% suara di setiap provinsi yang tersebar di lebih dari 50% jumlah provinsi di Indonesia.

UU Nomor 10 tahun 2016 dan pemilu secara serentak antara Pemilihan Legislatif dan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden dengan berasaskan UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu.

babak baru sebab berbeda dengan mekanisme sebelumnya yaitu penyelenggaraan pemilukada dilakukan secara serentak di beberapa provinsi dan kabupaten/kota

**Implementasi
pemilu indonesia
dari 1945 ke 2020**

The sides

**Positif dan
Negatifnya pada
setiap pemilu**

How?

Who are you?
What do you do?



Any recommendation?

"Banyak anak muda yang
tumbang karena korupsi,
mereka lupa visi dan
 hanyut pada nikmat duniawi."

*"Bagaimana akan bersikap anti-
 korupsi jika sejak muda hanya
sibuk dengan urusan sendiri?"*

Najwa Shihab



Artinya: “Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.” (QS Asy Syura : 38).

TERIMA KASIH

Pemilu dan Demokrasi:

Comparative Approach and the Future

Bayu Sujadmiko, Ph.D
Sekolah Kader Pengawas Pemilu Partisipatif Tingkat
Menengah Provinsi Lampung, 27 Oktober 2021



pick up one countries



The Reason

The leader

The system

**The Electoral
Organizer**

**How was the
Democratic process**

Urgency



Memberikan kesempatan kepada setiap warga negara untuk menggunakan hak politiknya



Terjaminnya pergantian kepemimpinan secara reguler dan damai



Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat



Mempertahankan kedaulatan rakyat dan tetap tegaknya Negara

Keep with the countries

1

Good
best or worst
democratic
process

2

Why

3

**The
Solution**

4

The **positive**
and **negative**
things for
indonesia

Preliminary Discussion

Form of government

Bentuk
pemerintahan di
dunia

Types of Governments			
Government	Description	Ballots	Examples
Autocracy	One person has all the power	1	Russia, North Korea
Monarchy	One person has all the power for life	1	Spain, Saudi Arabia
Dictatorship	One person has all the power for a short time	1	Cuba, Myanmar
Oligarchy	A few people have all the power	1	Russia, China
Theocracy	Religious leaders have all the power	1	Iran, Vatican City
Plutocracy	The rich have all the power	1	USA, UK
Direct Democracy	All citizens are part of the government. All decisions are made by the people.	All Votes	Port of Switzerland
Representative Democracy	Ruled by the people through elected representatives.	Rep. Votes	United States, Mexico
Constitutional Monarchy	Citizens elect representatives, ruling a power is limited by a constitution.	King is limited	Japan, United Kingdom



Election

HEADING TO BEST

Tahun 1950 - 1959 (Demokrasi Terpimpin)

Pemilu 1955 berhasil memilih Konstituante secara demokratis, namun Konstituante gagal membentuk konstitusi baru sampai berlarut-larut. Pada tanggal 5 Juli 1959, Soekarno mengeluarkan Dekret Presiden yang membatalkan Konstituante dan menetapkan berlakunya kembali UUDS 1950.

Tahun 1965 - 1998 (Demokrasi Pancasila)

Indonesia berdasarkan hukum konstitusional, MPR kekuasaan Tertinggi Negara, Presiden Penyelenggaraan Negara, Tertinggi di bawah MPR, Pengawasan Negara tidak ada.

Tahun 1999 - 2004 (Demokrasi di Masa Reformasi)

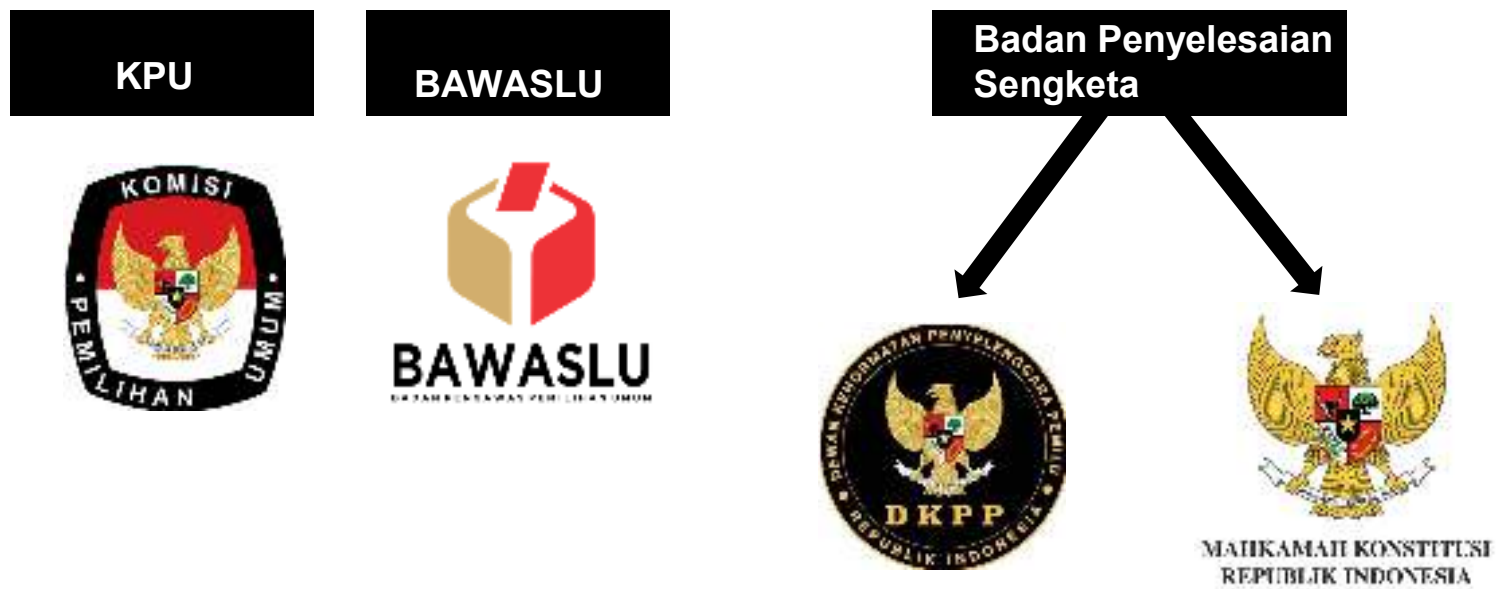
Reformasi membawa Indonesia mengalami masa demokrasi setiap lini, ditambah dengan berperannya lembaga dengan of law, pembacaan otonomi daerah, UU HAM dan

Tahun 2004 - sekarang (Demokrasi Kedaulatan Rakyat)

Demokrasi Pancasila?

Electoral Organizer

The process



Pesta Demokrasi: Moving Forward in a Positive Direction

UU Nomor 12 Tahun 2003 dan UU Nomor 23 Tahun 2003.

embrio lahirnya lembaga pengawas pemilu untuk mengawasi proses pemilu yang lebih demokratis dasar perubahan ketiga UUD 1945 oleh MPR melalui agenda sidang tahunan pada November 2001 yang mengamanatkan adanya pemilihan langsung presiden dan wakil presiden, serta pemilihan anggota DPR dari setiap provinsi pada pemilu 2004 sebagai nafas baru dari “demokrasi langsung.” Pemilu 2004 diselenggarakan, dua kali yaitu: untuk memilih 550 anggota DPR, 128 anggota DPD serta DPRD periode 5 tahun ke depan. Dan yang kedua untuk memilih presiden dan wakil presiden

UU Nomor 32 tahun 2004 dan dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007

Proses demokratisasi di Indonesia yang terus berproses ini berlanjut dengan lahirnya pilkada langsung layaknya pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung di tahun 2004. Sebelum tahun 2005 kepala daerah dan wakilnya dipilih oleh DPRD

Pemilu 2009 dan 2014

Perkembangan pemilu pun berlanjut dari pelaksanaan secara periodik 5 tahunan di tahun 2009 dan 2014 sebagai pemilu kedua dan ketiga setelah Pemilu 2004. Ketentuan dalam pemilihan presiden dan wakil presiden ini ditentukan bahwa pasangan calon terpilih adalah pasangan yang memperoleh suara lebih dari 50% dari jumlah suara dengan sedikitnya 20% suara di setiap provinsi yang tersebar di lebih dari 50% jumlah provinsi di Indonesia.

UU Nomor 10 tahun 2016 dan pemilu secara serentak antara Pemilihan Legislatif dan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden dengan berasaskan UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu.

babak baru sebab berbeda dengan mekanisme sebelumnya yaitu penyelenggaraan pemilukada dilakukan secara serentak di beberapa provinsi dan kabupaten/kota

**Implementasi
pemilu indonesia
dari 1945 ke 2020**

The sides

**Positif dan
Negatifnya pada
setiap pemilu**

HOW?

Who are you?
What do you do?



Any recommendation?

"Banyak anak muda yang
tumbang karena korupsi,
mereka lupa visi dan
 hanyut pada nikmat duniawi."

*"Bagaimana akan bersikap anti-
korupsi jika sejak muda hanya
sibuk dengan urusan sendiri?"*

Najwa Shihab



Artinya: “Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.” (QS Asy Syura : 38).

TERIMA KASIH